



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Desain dan Produksi Busana Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran Desain dan Produksi Busana

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Desain dan Produksi Busana, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Desain dan Produksi Busana tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Desain dan Produksi Busana dengan baik, CP mata pelajaran Desain dan Produksi Busana perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Desain dan Produksi Busana. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Desain dan Produksi Busana memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Desain dan Produksi Busana.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Desain dan Produksi Busana

Ekonomi kreatif mengandalkan sumber daya insani sebagai modal utama, terutama proses penciptaan, kreatifitas, keahlian dan talenta individual. Salah satu subsektoral dari industri kreatif adalah bidang fesyen yaitu usaha kreatif yang berhubungan dengan desain dan produksi busana. Bidang Keahlian Busana (Fesyen) sangat dibutuhkan saat ini karena menjadi salah satu elemen penting dari gaya hidup yang diperlukan manusia modern di era global ini.

Desain dan Produksi Busana merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki dalam penguasaan keahlian busana (fesyen) yang

mencakup pemahaman selera dan gaya hidup yang kemudian diterjemahkan dalam desain dan produksi busana.

Mata pelajaran ini berisi pilihan elemen-elemen yang terkait dalam penguasaan keahlian pengembangan desain dan produksi busana. Desain dan Produksi Busana ini lebih menitik beratkan pada pembentukan karakter kerja, pengetahuan dan keahlian desain dan produksi busana yang mencakup proses pembuatan busana mulai dari membuat desain, membuat pola, dan menjahit hingga *quality control* yang disesuaikan dengan selera dan gaya hidup. Mata pelajaran Desain dan Produksi Busana meliputi proses pengamatan, eksplorasi serta eksperimen untuk menumbuhkan kreativitas, mengasah kepekaan estetis, menemukan bentuk visual yang inovatif dan imajinatif disesuaikan dengan pemahaman konsep dan trend yang dikerjakan baik secara individual maupun dalam kelompok kerja.

Peserta didik juga diajak untuk mengamati fenomena alam dan kehidupan melalui pendekatan *sustainable fashion* yang menjadi dasar industri *fashion* global.

Masing-masing materi memuat *soft skill* antara lain berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kerjasama, keterampilan komunikasi, serta sadar mutu produk; dan *hard skill*, yaitu penguasaan kompetensi spesifik sesuai dengan pekerjaan di dunia kerja dan integritas yaitu jujur, pekerja keras, menginspirasi, sehat, akhlak mulia, bertanggungjawab, cinta Indonesia, keterampilan untuk hidup mandiri, dengan model belajar *Project-based Learning*, peserta didik didorong untuk menemukan fakta-fakta, membangun konsep, melakukan eksplorasi secara prosedural, serta membangun nilai-nilai baru secara mandiri yang bertujuan untuk membangun konsep berpikir kreatif, bernalar kritis, mandiri, dan gotong royong sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- ? Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Desain dan Produksi Busana

Rangkaian mata pelajaran Desain dan Produksi Busana bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (*hardskill* dan *softskill*) meliputi:

1. memahami gambar mode;
2. memahami gambar teknis (*technical drawing*)
3. memahami gaya dan pengembangan desain;
4. memahami eksperimen tekstil dan desain hiasan;
5. memahami persiapan pembuatan busana;
6. memahami menjahit produk busana; dan
7. memahami penyusunan koleksi busana.

Adapun beban pembelajaran dari 7 rangkaian tersebut disesuaikan dengan *output* keahlian yang diinginkan oleh mitra dunia kerja pada setiap satuan pendidikan masing-masing.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Mata Pelajaran Desain dan Produksi Busana

Mata pelajaran Desain dan Produksi Busana berfokus pada kompetensi lanjutan dari capaian pembelajaran dasar-dasar keahlian busana yang merupakan seluk beluk keahlian busana (fesyen), mencakup keterampilan sisi kreasi dan produksi busana. Mata pelajaran Desain dan Produksi Busana merupakan fundamen untuk bisa mewujudkan produk dari desain yang dirancang sesuai output yang diinginkan oleh mitra dunia kerja.

Elemen dan deskripsi elemen pada mata pelajaran Desain dan Produksi Busana terdiri atas 7 elemen yaitu sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Gambar Mode	Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menggambar mode, membuat figure sesuai jenis kelamin dan umur, mengembangkan <i>figure</i> dengan gaya dan gerakan tubuh (<i>gesture</i>) serta penerapan figure berpakaian
Gambar Teknis (<i>Technical Drawing</i>)	Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menggambar datar (<i>flat drawing</i>) secara manual dan digital sesuai dengan proporsi dan detail rancangan tampak depan dan belakang untuk kebutuhan produksi (<i>technical drawing</i>)
Gaya dan Pengembangan Desain	Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam mengungkapkan karya dan mengembangkan desain dalam satu konsep gaya (<i>style</i>), penerapan trend, penerapan <i>sustainable fashion</i> , pembuatan tema desain busana sesuai yang disepakati, baik berupa desain busana berbasis kreasi/berbasis industri/ <i>custom made</i> .
Eksperimen Tekstil dan Desain Hiasan	Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam pengembangan desain dan olah tekstil yang disesuaikan dengan kebutuhan industri dan kebudayaan daerah (<i>printing/ batik/tenun/ mengolah bahan</i>) dan membuat desain hiasan (<i>renda/sulaman/kancing hias/bordir</i>)

Elemen	Deskripsi
Persiapan Pembuatan Busana	Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam persiapan pembuatan busana yang meliputi pembuatan lembar kerja sesuai dengan spesifikasi desain, pembuatan langkah kerja produksi, mengambil ukuran, membuat pola, memotong bahan, menghitung biaya dan menentukan harga produk
Menjahit produk Busana	Lingkup pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menjahit sesuai dengan prosedur, <i>trimming</i> , <i>pressing</i> , mengawasi mutu produk busana, serta melaksanakan penyelesaian akhir busana
Penyusunan Koleksi Busana	Lingkup pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam merencanakan proyek pembuatan koleksi busana dan presentasi koleksi secara kelompok

Keterangan:

1. Beban pembelajaran pada setiap elemen dapat disesuaikan porsinya dengan kompetensi yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan.
2. Persiapan Pembuatan Busana yang meliputi pembuatan lembar kerja sesuai dengan spesifikasi desain, membuat langkah kerja produksi, mengambil ukuran, membuat pola, memotong bahan, serta menghitung biaya dan menentukan harga produk disesuaikan dengan kompetensi yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan.
3. Elemen dan capaian pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan.

- ? Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Desain dan Produksi Busana Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci.
Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik dapat mengimplementasikan penciptaan desain dan produk busana sehingga mampu menumbuhkan kreativitas di bidang busana yang sesuai dengan kebutuhan industri.

- ? Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen



Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Gambar Mode	Pada akhir fase F, peserta didik mampu membuat figure sesuai jenis kelamin dan umur, mengembangkan <i>figure</i> dengan gaya dan gerakan tubuh (<i>gesture</i>) serta penerapan figure berpakaian.
Gambar Teknis (<i>Technical Drawing</i>)	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menggambar datar (<i>flat drawing</i>) secara digital dan manual sesuai dengan proporsi dan detail rancangan tampak depan dan belakang untuk kebutuhan produksi (<i>technical drawing</i>).
Gaya dan Pengembangan Desain	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengungkapkan karya dan mengembangkan desain dalam satu konsep gaya (<i>style</i>), menerapkan trend, menerapkan <i>sustainable fashion</i> , membuat tema desain busana sesuai yang disepakati, baik berupa desain busana berbasis kreasi/berbasis industri/ <i>custom made</i> .

Elemen	Capaian Pembelajaran
Eksperimen Tekstil dan Desain Hiasan	Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengembangkan desain dan olah tekstil yang disesuaikan dengan kebutuhan industri dan kebudayaan daerah (batik/tenun/motif <i>printing</i> /mengolah bahan), membuat desain hiasan (renda/sulaman/kancing hias/bordir).
Persiapan Pembuatan Busana	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyiapkan pembuatan busana yang meliputi pembuatan lembar kerja sesuai dengan spesifikasi desain, membuat langkah kerja produksi, mengambil ukuran, membuat pola, memotong bahan, menghitung biaya dan menentukan harga produk.
Menjahit produk Busana	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menjahit sesuai dengan prosedur, <i>trimming</i> , <i>pressing</i> , dan mengawasi mutu produk busana, serta melaksanakan penyelesaian akhir busana.
Penyusunan Koleksi Busana	Pada akhir fase F, peserta didik mampu merencanakan proyek pembuatan koleksi busana secara kelompok dan melakukan presentasi koleksi secara kelompok.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.